**PENGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA
DALAM TEKS BIOGRAFI**

Fatia Komalasari

Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia
e-mail: fatiakomalasari002@gmail.com

Dikirim: 5 Juli 2020

Direvisi: 30 Juli 2020

Diterima: 30 Juli 2020

Diterbitkan: 30 Agustus 2020

ABSTRAK

Artikel ini membahas penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan peserta didik pada teks autobiografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer. Berdasarkan hasil analisis, masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan terbesar dalam penggunaan huruf kapital yaitu sebagai huruf pertama awal kalimat dengan persentase 56%. Sedangkan kesalahan terbesar dari penggunaan tanda baca yaitu dalam penggunaan tanda koma dengan persentase 50%. Penyebab utama timbulnya kesalahan tersebut karena keterbiasaan peserta didik dan kurangnya pengetahuan mengenai ejaan yang disempurnakan khususnya pada huruf kapital dan tanda baca.

Kata kunci: huruf kapital, tanda baca, teks autobiografi

ABSTRACT

This article discusses the use of capital letters and punctuation in students' writing in autobiographical texts. The method used in this research is a qualitative descriptive method with primary data sources. Based on the results of the analysis, there are still many students who make mistakes in the use of capital letters and punctuation. The biggest mistake in using capital letters is as the first letter of the beginning of the sentence with a percentage of 56%. While the biggest mistake of using punctuation is in the use of commas with a percentage of 50%. The main cause of these errors is due to students' habits and lack of knowledge about enhanced spelling especially in capital letters and punctuation.

Keywords: capital letters, punctuation, autobiographic text

PENDAHULUAN

Menulis teks bahasa Indonesia tidaklah mudah, diperlukan wawasan yang cukup luas, serta memerhatikan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dan penggunaan kalimat yang efektif. Ejaan yang disempurnakan meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam menulis salah satunya yaitu, dalam menulis huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Rukhayah, 2019 hlm. 19) 'huruf besar atau huruf kapital dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.' Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (dalam Puspitasari, 2014 hlm.6) 'huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dll.' Sehingga huruf kapital yaitu huruf yang memiliki ciri lebih lebih dan memiliki ketentuan dalam pemakainnya.

Sedangkan tanda baca, menurut Kridalaksana (dalam Irmawati, 2018 hlm. 6) ‘tanda baca adalah bagian dari tanda grafis yang dipergunakan secara konvensional untuk memisahkan berbagai bagian dari satuan bahasa tertulis dan yang sedikit banyaknya mempengaruhi makna satuan bahasa yang bersangkutan.’ Sehingga tanda baca ini, bisa dijadikan sebuah simbol dalam pemakaiannya.

Timbulnya kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik ialah keterbiasaanya menulis tanda memerhantikan ejaan yang disempurnakan serta peserta didik merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan. Salah satunya dalam menulis teks autobiografi. Menurut A’yunin, dkk (2018 hlm. 180) “Autobiografi adalah tulisan sejenis biografi, tetapi ditulis langsung oleh tokohnya sendiri. Selain itu autobiografi juga bisa ditulis oleh orang lain tapi berdasarkan atas penuturan dan sepengetahuan tokoh yang bersangkutan.” Autobiografi yaitu menceritakan mengenai dirinya sendiri. Namun, peserta didik tetap merasa kesulitan untuk menuangkan gagasannya.

Sebelumnya telah ada penelitian mengenai analisis penggunaan huruf kapital dan pemakaian tanda baca oleh Hastati, (2013) dengan judul “Analisis penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam surat dinas kelurahan Tanjung Ayun Sakti tahun 2017”. Dengan hasil masih banyak kesalahan dalam surat dinas kelurahan Tanjung Ayun Sakti tahun 2017.

Berdasarkan uraian itu, artikel ni akan memaparkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan peserta didik mengenai teks autobiografi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (dalam Rukhayah, 2019 hlm. 41) ‘Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar guna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, baik secara ilmiah ataupun nonilmiah.’

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Karena data didapatkan secara langsung dari peserta didik. Menurut Mustafa (2013 hlm. 92) “Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitian).” Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, yaitu menulis teks autobiografi.

Setelah data terkumpul, maka akan dilaksanakan pengolahan data dengan beberapa cara yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, dan (4) Menarik kesimpulan

Selanjutkan, akan dilakukan analisis data dengan menghitung persentase kesalahan dalam penggunaan huruf kapital da tanda baca dalam tulisan teks autobiografi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{F}{N} \times 100$$

Catatan:

F = Frekuensi kalimat yang dianalisis

N = Jumlah kesalahan

100 = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan huruf kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan teks autobiografi pada peserta didik kelas XII UPW 2 terdapat beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat

Dalam aspek ini ditemukan 65 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1)selama 20 menit, saat aku kelas 2 SMP.... 2)keahlian Usaha Perjalanan Wisata, di sekolah saya..... 3)di TK An-Najla itu. ketika Aku berumur 6 tahun Aku mulai bersekolah..... 4)dan aku 9.H, Begitu banyak masa senang selama duduk di kelas 7-8, Aku pernah..... 5)membahagiakan keluarga. karena, aku tahu..... 6) Cianjur 12 Juni 2002. aku adalah anak semata wayang..... 7)langsung bekerja dan Jika memungkinkan kerja sambil kuliah. 8) tetapi aku sangat menyukai memasak karena sejak kecil aku diajarkan memasak..... 9)saya tidak kecewa dengan pilihan saya dulu. dan setelah lulus dari SMK..... 10)pengibaran bendera ke 74 tahun 2019. sekarang aku menjabat sebagai ketua.....

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang, termasuk julukan

Dalam aspek ini ditemukan 2 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1) Namaku Muhammad Akmal farizi..... 2) Risma atau ima adalah nama akrabku.....

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya

Dalam aspek ini ditemukan 3 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1)pada tahun 2017 april. 2)lahir di Cianjur, 26 mei 2001. 3)lahir di Cianjur, 03 november 2001.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi

Dalam aspek ini ditemukan 20 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1)saya prakerin di bandung..... 2)lahir di cianjur, 11 Juli 2001. 3)aku tinggal di kutawaringin. 4)ke MI Nidlomushibyan, kayu manis. 5)Latgab ke cianjur atau acara paling besar di Paskibra..... 6)pindah rumah ke cipanas Puncak. 7)saya akan berlanjut sekolah di kota yogyakarta. 8) Aku pindah ke kota depok dan tinggal bersama orang tuaku. 9)aku memasuki sekolah di depok di SMA Yapemri depok..... 10)antara aku kuliah didepok atau dibandung aku masih bingung

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna)

Dalam aspek ini ditemukan 2 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1) Saat kelas XI aku mengikuti ekskul marching Band..... 2) Hanya 1 tahun sekali mengadakan outing class.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk kekerabatan

Dalam aspek ini ditemukan 24 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1)kebetulan aku disuruh tinggal bersama nenek, om, dan uyutku kebetulan jarak dari rumah nenekku ke SMP selama 20 menit. 2) Saya memiliki satu kakak dan satu adik, saya dan kakak memiliki jarak umur yang lumayan jauh, sedangkan dengan adik saya memiliki umur yang cukup dekat. 3)sedangkan ayahku memiliki 5 anak..... 4)terutama ayah dan ibuku yang selalu..... 5)di Kutawaringin, ayahku sekarang berwirausaha..... 6)nama belakang saya adalah nama ayah saya. 7)saya tinggal di rumah kakek dan nenek saya bersama keluarga saya. 8) Tentunya kakak saya lulus SD duluan dari pada saya. 9)aku tinggal bersama nenekku dan saudara-saudaraku lagi. 10)sedangkan ibuku sebagai ibu rumah tangga, sejak kecil ayahku

Penggunaan tanda baca

Kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan teks autobiografi pada peserta didik kelas XII UPW 2 terdapat beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut.

Tanda Titik

Dalam aspek ini ditemukan 35 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1)dan membawa saya ke tingkat provinsi, alhasil saya meraih..... 2)dan selalu mengurusku, beliau meninggal pada tahun 2019. 3)meskipun tingkah kita seperti anak kecil tetapi sikap kami dewasa, di kelas IX G selalu saja ada canda dan tawa..... 4)SD ku dekat dengan rumahku yaitu SDN Cikanyere 1 5)ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2014-2017 6)aku sudah mulai dewasa meskipun pikiran anak kecil saya masih ada sekolah SMK akan ada PKL..... 7)kebersamaan yang kita lalui mulai dari ke rumah masing-masing dan banyak lagi, selama 3 tahun di SMP saya sudah mulai merasakan arti bersama teman..... 8)selama 3 bulan kita selalu berdua (Bukan berarti melupakan yang lain) masalah terberatkan..... 9)di kotakku lewat jalur prestasi kemudian di tahun ke dua mendapatkan juara 2 lomba Ngadongeng Sunda tingkat kabupaten Cianjur. 10) Kini aku sangat memfokuskan diri untuk ulangan ulangan yang akan datang

Tanda Koma

Dalam aspek ini ditemukan 39 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1) Tahun 2014 aku memulai kembali semua perjuangan dari nol..... 2) Aku lahir di Cianjur 21 April 2002..... 3) Hari demi hari, minggu demi minggu, Tahun demi tahun sudah tidak terasa..... 4) Tetapi saat saya menginjak kelas 9 saya ingin mempelajari tentang kejiwaan..... 5)aku sudah tidak merasa kaget lagi karena aku sudah banyak belajar di TK ku dulu. 6) Setelah lulus pendidikan dasar aku melanjutkan pendidikan ke menengah pertama..... 7)menjadi seorang Dokter. Namun kenyataannya sekarang aku bersekolah di SMKN 1 Pacet..... 8) Kemudian aku masuk SDN 1 Mande setelah lulus dari SD aku langsung..... 9) Mengingat kuliah itu biayanya cukup besar. Dan akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan sekolah..... 10) Selain Paskibra saya mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Yang bisa diartikan dalam semua ekstrakurikuler saya yaitu robot bisa menari.

tanda hubung

Dalam aspek ini ditemukan 4 kesalahan yang terdapat dalam karangan autobiografi peserta didik, seperti dalam kalimat: 1)disana aku sudah memasuki dunia yang dimana masalah.masalah muncul..... 2) Kini aku sangat memfokuskan diri untuk ulangan ulangan yang akan datang. 3) Pada saat itu saya menduduki dikelas taman kanak2 di TK Ananda Bogor. 4)dan kenyataannya tidak sama sekali jalan2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan deskripsi data mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan teks autobiografi peserta didik kelas XII, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca masih terdapat kesalahan dalam tulisan teks autobiografi peserta didik. Kesalahan tersebut timbul karena keterbiasaan peserta didik dalam menulis tanpa memerhatikan ejaan yang disempurnakan khususnya penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, diperoleh kesalahan yang terbesar dalam penggunaan huruf kapital yaitu huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat dengan 65 kesalahan. Sedangkan dalam penggunaan tanda baca, terdapat pada penggunaan tanda titik sebanyak 39 kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus lebih meningkatkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam pembelajaran mengenai huruf kapital dan tanda baca. Dengan mengkombinasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastati, S. (2013). Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Surat Dinas Kelurahan Tanjung Ayun Sakti Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [Online]. diakses dari <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Irmawati. (2018). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Makasar*. [Online]. Diakses dari <http://eprints.unm.ac.id/10366/>
- Puspitasari, Y. (2014). *Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf*
- Mustafa, Z. (2013). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor*. 20–24. [Online] Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25471>
- Qurrata A'yunin, Ninuk Lustyantie, S. T. (2018). Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Autobiografi Happy Little Soul Karya Retno Hening Palupi*. 5(2), 179–195.[Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.15408/dialektika.v5i2.7584>
- Rukhayah, U. (2019). *Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Paragraf dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*. *Society*, 2(1), 1–6.[Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>